

**PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT
DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017
TENTANG PEMILIHAN UMUM**

(Studi Kasus di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445/2024**

ABSTRAK

Sri Ayu Anjani. Nim: 2008206004, "PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (tudi Kasus di Kelurahan Kesenden)

Pelaksanaan asas kedaulatan rakyat pada dasarnya ialah kekuatan tertinggi yang bersumber pada rakyat. Salah satu perwujudan dari asas kedaulatan rakyat adalah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan pemilihan umum 2024 di Kelurahan Kesenden perlu dikaji apakah sudah memfasilitasi hak-hak rakyat dengan baik sesuai dengan asas pemilihan umum pada undang-undang nomor 7 tahun 2017 pasal 1 angka 1 yang fundamental.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil pengamatan lapangan, wawancara, ataupun gambar-gambar.

Hasil penelitian ini ialah Pemilihan Umum serentak yang dilakukan di Kelurahan Kesenden sudah sesuai dengan asas yang ada, tidak ada kendala yang berarti dalam proses pelaksanaan asas kedaulatan rakyat adapun pemungutan suara ulang yang dilakukan namun itu adalah hal yang biasa terjadi pada saat pemilihan umum, pemungutan suara ulang juga merupakan salah satu bukti bahwa masih kuatnya asas kedaulatan rakyat yang harus dipertahankan. Proses pemilihan umum di Kelurahan Kesenden juga sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan siyasah dusturiyah yang bertujuan untuk kemaslahatan umat tanpa menyalahi syariat.

Kata Kunci: Pemilihan Umum, Asas Kedaulatan, Siyasah Dusturiyah

ABSTRACT

Sri Ayu Anjani. Nim: 2008206004, "THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF PEOPLE'S SOVEREIGNTY IN THE 2024 SIMULTANEOUS GENERAL ELECTIONS BASED ON LAW NUMBER 7 OF 2017 CONCERNING GENERAL ELECTIONS (Case Study in Kesenden Village)

The implementation of the principle of popular sovereignty is basically the highest power that comes from the people. One of the manifestations of the principle of popular sovereignty is the election of the President and Vice President, people's representative council, regional representative council, regional representative council Province and regional representative council Regency / City. The implementation of the 2024 general election in Kesenden Village needs to be studied whether it has facilitated people's rights properly in accordance with the principles of general elections in law number 7 of 2017 article 1 point 1 which is fundamental.

This research method uses qualitative methods. Qualitative research is a research procedure that uses descriptive data in the form of written or spoken words of people and observed behavior. The sources used in this study are the results of field observations, interviews, or pictures.

The result of this study is that simultaneous General Elections conducted in Kesenden Village are in accordance with existing principles, there are no significant obstacles in the process of implementing the principle of people's sovereignty as for re-voting carried out but it is a common thing during general elections, re-voting is also one proof that there is still a strong principle of people's sovereignty that must be defended. The general election process in Kesenden Village is also in accordance with the provisions of siyasah dusturiyah which aims for the benefit of the people without violating the Shari'a.

Keywords: General Elections, Principle of Sovereignty, Siyasah Dusturiyah

تجريدي

سري أيو أنجاني. نيم: 2008206004 ، "تطبيق مبدأ سيادة الشعب في الانتخابات العامة المتزامنة لعام 2024 بناء على القانون رقم 7 لعام 2017 بشأن الانتخابات العامة (دراسة حالة في قرية كيسندين)"

إن تطبيق مبدأ السيادة الشعبية هو في الأساس أعلى سلطة تأتي من الشعب. ومن مظاهر مبدأ السيادة الشعبية انتخاب رئيس الجمهورية ونائبه، ديوان فممثلي آر أكيات، دايوان فممثلي د عرار، دايوان فممثلي صعكيات د عيرة د. إيوان فممثلي آر أكيات ديايراه ريجنسى / سيتى يجب دراسة تنفيذ الانتخابات العامة لعام 2024 في قرية كيسندين ما إذا كانت قد سهلت حقوق الناس بشكل صحيح وفقاً لمبادئ الانتخابات العامة في القانون رقم 7 لعام 2017 المادة 1 النقطة 1 وهو أمر أساسي. تستخدم طريقة البحث هذه الأساليب النوعية. البحث النوعي هو إجراء بحث يستخدم بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطقية للأشخاص والسلوك المرصود. المصادر المستخدمة في هذه الدراسة هي نتائج الملاحظات الميدانية أو المقابلات أو الصور. نتيجة هذه الدراسة هي أن الانتخابات العامة المتزامنة التي أجريت في قرية كيسندين تتوافق مع المبادئ الحالية ، ولا توجد عقبات كبيرة في عملية تنفيذ مبدأ سيادة الشعب أما بالنسبة لإعادة التصويت التي تتم ، إلا أنه أمر شائع يحدث أثناء الانتخابات العامة ، إعادة التصويت هي أيضاً أحد الأدلة على أنه لا يزال هناك مبد قوي لسيادة الشعب يجب الدفاع عنه ، ولأنه يخشى أن تكون هناك أصوات غير صحيحة أو باطلة، يتم إجراء عملية إعادة الانتخابات من أجل تحقيق نتائج تتوافق مع إرادة ضمير الشعب. كما أن عملية الانتخابات العامة في قرية كيسندين تتوافق مع أحكام السياسة الدستورية التي تهدف إلى مصلحة الشعب دون انتهاء الشريعة.

الكلمات المفتاحية: الانتخابات العامة، مبدأ السيادة، السياسة الدستورية

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

“PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN
UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR
7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM
(Studi Kasus di Kelurahan Keseden Kota Cirebon)”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah

Oleh:

Sri Ayu Anjani

NIM. 2008206004

Pembimbing

Pembimbing I,

Saiful Ansori, M.H

NIP. 198808252022031001

Pembimbing II,

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H

NIP. 199207252019031012

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Sri Ayu Anjani, NIM 2008206004 dengan judul : “**PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (Studi Kasus di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Saiful Ansori, M.H
NIP. 198808252022031001

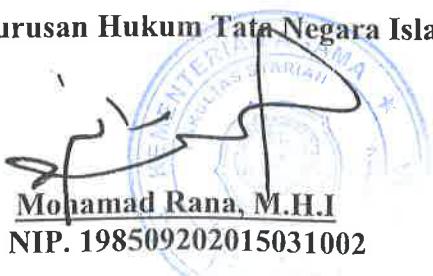
Pembimbing II,



Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

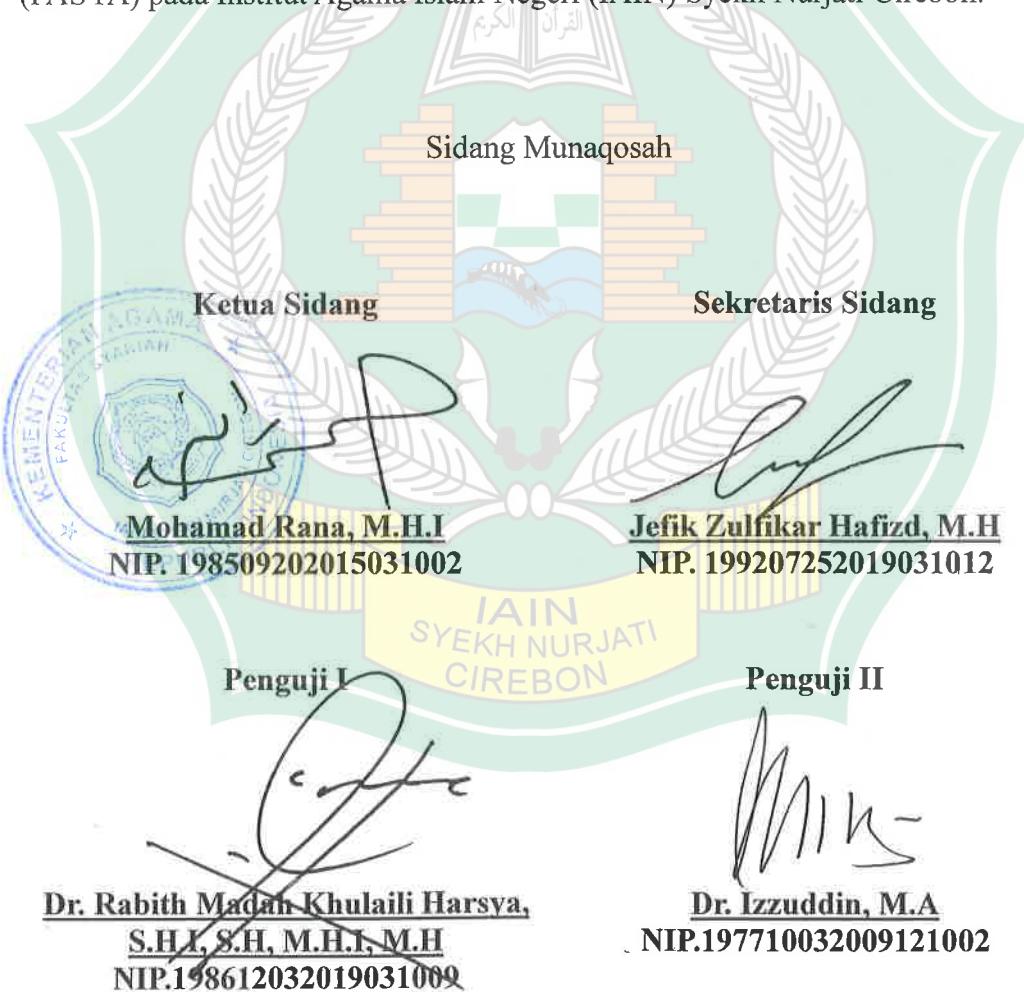


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “ PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (STUDI KASUS DI KELURAHAN KESENDEN KOTA CIREBON) ”, oleh Sri Ayu Anjani, NIM 2008206004, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal Kamis, 2 Mei 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirahmanrrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Ayu Anjani

Nim : 2008206004

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 8 September 2002

Alamat : Dusun II Blok Wage RT/RW 002/004, Desa Kendal
Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, 45181

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (Studi Kasus di Kelurahan Keseden Kota Cirebon)”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini. Cirebon, 24 April 2024 Saya yang menyatakan, Sri Ayu Anjani NIM: 2008206004.

Cirebon 24 April 2024
Saya yang menyatakan,



Sri Ayu Anjani
NIM:2008206004

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu terpanjatan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap Langkah perjalanan ini. Shalawat dan salam juga tercurah limpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri teladan dalam segala hal. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama ini.

Terima kasih banyak untuk cinta pertamaku Bapak Edi Junaedi dan pintu surgaku Ibunda Iis Istikomah, yang selalu mendoakan penulis, selalu memberikan motivasi, terima kasih Mamah dan Ayah yang selalu memfasilitasi kebutuhan penulis dan memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya hidup, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai Sarjana.

Teruntuk Mamahku, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mamah menjadi penguat dan pengingat paling lembut. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan karya sederhana ini untuk Mamah dan Ayah. Semoga Mamah dan Ayah selalu diberikahi, dilancarkan rezekinya dan diberikan kesehatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sri Ayu Anjani
Nim : 2008206004
TTL : Cirebon, 8 September 2002
Alamat : Dusun II Blok Wage RT/RW 002/004, Desa Kendal Kecamatan Astanapura Kabupaten Cirebon, 45181
E-mail : sriayuanjani48@gmail.com

Peneliti merupakan anak ke dua dari Bapak Edi Junaedi dan Ibu Iis Istikomah. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Peneliti juga mempunyai 2 bersaudara/i satu adik laki-laki yang bernama Muhammad Aditya Ramadhan dan mempunyai satu adik perempuan bernama Aliffah Puteri Junaedi. Adapun jenjang Pendidikan yang telah peneliti tempuh ialah sebagai berikut:

1. TK SABILUTTAUFIQ lulus pada tahun 2008
2. SDN 1 KENDAL lulus pada tahun 2014
3. MTS NU PUTERI 3 BUNDET lulus pada tahun 2017
4. SMAN 1 LEMAHABANG lulus pada tahun 2020

Dalam bidang akademik peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara Islam pada tahun 2020 sampai 2024. Dengan judul skripsi **“PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (Studi Kasus di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Saiful Ansori M.H dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd M.H.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan dia sebaik-baik pelindung”
(QS. Ali ‘Imran [3]; 173)

“Ketika engkau meyakini bahwa setelah kesengsaraan adalah sebuah kebahagiaan dan setelah air mata yang mengalir adalah seyuman, maka sesungguhnya engkau telah melaksanakan ibadah yang amat agung, yakni berprasangka baik kepada Allah SWT”.

-Habib Umar bin Hafidz-



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (Studi Kasus di Kelurahan Kesenden Kota Cirebon)”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Tata Negara Islam pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, M.Pd., Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I., Kepala Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., Sekertaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Bapak Saiful Ansori M.H dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Lurah Kesenden Kecamatan Kejaksan beserta jajarannya dan Kepala Sub Bagian Teknis KPU Kota Cirebon yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara dan observasi serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan xii yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Tata

Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Edi Junaedi dan Ibu Iis Istikomah yang turut memberikan motivasi, semangat serta doa.
9. Sahabat penulis Dila Mahfidatunnisa, Minchatul Maula, Sri Widiawati, Adhinda Dyah Sekar Faramita, dan Hafizd Septiawan. Terima kasih selalu menemani proses penulis, memberikan dukungan, motivasi, selalu menjadi tempat keluh kesah, memberikan semangat, dan selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis di perantauan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. Untuk seseorang yang tiga tahun ini menemani proses penulis, terimakasih banyak untuk waktu dan semua hal baik yang telah diberikan, semoga kita senantiasa diberi kebahagiaan dan bertahan lama bersama.
11. Teman-teman satu angkatan dan satu jiwa, terkhusus pada jurusan Hukum Tata Negara Kelas A Angkatan 2020, semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan dan dapat menggapai cita-cita yang di impikan.

Penulis mengakui adanya kelemahan dalam penelitian ini dan dengan rendah hati meminta kritik serta saran yang konstruktif. Tujuan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Cirebon, 24 April 2024
Penulis,

Sri Ayu Anjani
NIM:2008206004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
تجريدي.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBERAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Literatur Review.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metodologi Penelitian	10
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
A. Teori Kedaulatan	15
B. Teori Demokrasi.....	23
C. Teori Pemilihan Umum.....	32
D. Fikih Siyasah Dusturiyah	51
BAB III	55
KONDISI UMUM OBJEK PENELITIAN	55

A.	Gambaran Umum Kota Cirebon	55
B.	Gambaran Umum Kecamatan Kejaksan	59
C.	Gambaran Umum Kelurahan Kesenden.....	61
BAB IV	76
HASIL ANALISIS PELAKSANAAN ASAS KEDAULATAN RAKYAT DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2024 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM (Studi Kasus di Kelurahan Kesenden)		76
A.	Pelaksanaan Asas Kedauletan Rakyat dalam Pemilihan Umum 2024 di Kelurahan Kesenden.....	76
B.	Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Upaya Mewujudkan Asas Kedauletan Rakyat dalam Pemilihan Umum Serentak 2024 di Kelurahan Kesenden	79
C.	Tinjauan Fikih Siyasah dalam Pelaksanaan Asas Kedauletan Rakyat pada Pemilihan Umum Serentak di Kelurahan Kesenden.....	82
BAB V	85
PENUTUP	85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

‘	Hamzah	’	apostrof
ؕ	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ؕـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ؔـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُيَّلٌ suila
- كَيْفٌ kaifa
- حَوْلٌ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Ara8b	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى rāmā
- قَلَّa qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَلْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْتَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاً هَا وَ مُزْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| - اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.